

DAFTAR PUSTAKA

- Alifianna. (2018). Kemampuan Media Zeolit dalam Menurunkan Kadar Fe. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 9–26
- Arsyad. K. (2017). Modul Geologi dan Hidrogeologi Pelatihan Perencanaan Air Tanah 2017. *Kementrian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat*, 76.
- Bima. (2005). Bab Ii Tinjauan Pustaka Aplikasi. *Hilos Tensados, 1*, 1–476.
- Damayanti, H. R. (2018). Pemetaan Wilayah Persebaran Fe pada Air Sumur Gali di Desa Kotesan, Prambanan, Klaten. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 9–29. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/850/>
- Febriana, A., & Astrid, A. (2014). STUDI PENURUNAN KADAR BESI (FE) DAN MANGAN (MN) DALAM AIR Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang perumahan serta pemenuhan kebutuhan akan air bersih . Manusia dapat bertahan hidup meningkatkan derajat kesehatan masyarakat , karena air merupakan salah. *Jurnal Teknologi*, 7(1), 36–44. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/jurtek/article/download/369/341>
- Gali, S. (2020). *quasi experimental*). 8(1), 97–103.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2013). mempunyai afinitas tinggi terhadap air dan senyawa polar lainnya. Sebaliknya jika rasio Si/Al tinggi, maka zeolit bersifat. 6–20.
- Ii, B. A. B., & Teori, D. (2010). Istilah hydrothermal biasanya mengacu pada reaksi heterogen. 4–30.
- Joko Tri. 2010. Unit Produksi Dalam Sistem Penyediaan Air Minum. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kiser, K. (2006). Field research. *Minnesota Medicine.*, 89(3), 15–17. <https://doi.org/10.2307/j.ctv6cfr16.9>
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Penjernihan air dengan metode aerasi & filtrasi. *Pelatihan Teknologi Tepat Guna Kesehatan Lingkungan*, 1–19. www.bapelkescikarang.or.id/Pengolahanairbersih/mi6a
modulpenjernihanairdenganmetodeaerasi

- K, Agustina, H Santjoko, T. B. (2019). Pasir Kuarsa Dan Arang Aktif Sebagai Media Filtrasi Untuk Menurunkan Kandungan Besi (Fe) Pada Air Sumur Gali Di Dusun Tempursari. *Kesehatan Lingkungan*, 9–31. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Khiqmah, N. V. (2015). Pengembangan Teknik Adsorpsi dengan Menggunakan Ion Exchanger Berbasis Zeolit-Karbon Aktif untuk Produksi Air Sanitasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3–14.
- Mugiyantoro, A., Husna Rekinagara, I., Dian Primaristi, C., & Soesilo, J. (2017). Penggunaan Bahan Alam Zeolit, Pasir Silika, Dan Arang Aktif Dengan Kombinasi Teknik Shower Dalam Filterisasi Fe, Mn, Dan Mg Pada Air Tanah Di Upn “Veteran” Yogyakarta. *Seminar Nasional Kebumihan Ke-10*, 492, 1127–1137.
- Munthe, S. A., Manurung, J., Studi, P., Masyarakat, K., Sari, U., Indonesia, M., Studi, P., Masyarakat, K., Aerator, W., Aerator, M. P., & Sumur, A. (2018). Analisa Penurunan Kadar Besi (Fe) dengan Metode Waterfall Aerator dan Multiple. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 125–135.
- Noor, E. (2017). *Peningkatan Kualitas Pengolahan Air Bersih Dengan*. 2(2), 91–100.
- Oxtoby. (2016). *Pengertian Filtrasi*. 3–14.
- Pamudji, T., & Djono, A. (n.d.). *Perencanaan teknis unit produksi*.
- Said, N. I. (2008). Metoda praktis penghilangan zat besi dan mangan di dalam air minum. *Teknologi Pengelolaan Air Minum “Teori Dan Pengalaman Praktis*,” 306–336.
- Sari, R. R. (2015). *Penentuan Kadar Besi (Fe) dalam Sampel Air dari Sumur Kampus Diploma Teknik Universitas Diponegoro dengan Spektrofotometer Genesys 20 Visibel*. 4–14. http://eprints.undip.ac.id/47821/4/BAB_II.pdf
- Sari, W. K. (2010). *Studi penurunan besi (Fe) dan mangan (Mn) dengan menggunakan cascade aerator dan rapid sand filter pada air sumur gali*.

Tan, R. (2017). *Pre - Experiment Questionnaire*. 6(2), 10–12.

Yuniarti, D. P., Komala, R., & Aziz, S. (2019). *Pengaruh Proses Aerasi Terhadap Pengolahan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit Di Ptpn Vii Secara Aerobik*. 4(2), 7–16.